



SOSIALISASI PENERAPAN CHSE SELAMA LIBUR LEBARAN DI DESTINASI WISATA TAMAN LOANG BALOQ KOTA MATARAM

Uwi Martayadi¹, Dyah Indraswati², I Wayan Bratayasa³, Luh Widiani⁴, L Mohammad Iswadi Athar⁵, Erri Supriyadi⁶, Muharis Ali⁷

¹Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

²Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

³Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁶Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁷Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Correspondent Email : uwimartayadistp@gmail.com

ABSTRACT. *The Community Service Activity (PKM) on the Socialization of CHSE Implementation at Loang Baloq Park aims to: 1) Enhance the awareness and understanding of park managers regarding health protocols to be followed during the Eid holiday. 2) Maintain cleanliness, health, safety, and environmental preservation at Loang Baloq Park. The PKM was conducted through socialization using lecture and discussion methods. The outcomes of the PKM include: 1) Well-controlled understanding among managers regarding health protocols during the Eid holiday. 2) Increased awareness among managers about the importance of cleanliness, health, safety, and environmental preservation at Loang Baloq Park. This activity provides health protection for both managers and visitors, enhances visitor confidence, ensures the sustainability of Loang Baloq Park, and creates a clean and safe environment for all.*

Keywords: Tourist Destinations, Eid Holiday, CHSE Implementation, Socialization, Loang Baloq Park

ABSTRAK. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tentang Sosialisasi Penerapan CHSE di Taman Loang Baloq bertujuan untuk: 1) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengelola mengenai protokol kesehatan yang harus diikuti selama libur lebaran. 2) Menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq. PKM dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi. Hasil PKM mendapatkan luaran berupa: 1) Pemahaman pengelola yang baik dan terkontrol tentang protokol kesehatan selama libur lebaran 2) Kesadaran pengelola menjadi meningkat tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq. Memberikan perlindungan kesehatan kepada pengelola maupun wisatawan, meningkatkan kepercayaan wisatawan, menjaga keberlanjutan Taman Loang Baloq, dan menciptakan lingkungan yang bersih serta aman bagi semua.

Kata Kunci: Destinasi Wisata, Libur Lebaran, Penerapan CHSE, Sosialisasi, Taman Loang Baloq

Article History

Submission: 18 Juni 2025 Revision: 10 Juli 2025 Accepted: 27 Juli 2025 Published: 31 Juli 2025

PENDAHULUAN

Munculnya kasus Covid-19 di China pada akhir Desember 2019 telah memporak-porandakan semua negara di dunia (Prayudi, 2020). Akibatnya, semua sektor menjadi lumpuh terutama sektor pariwisata. Banyak destinasi wisata yang ditutup karena beberapa negara termasuk Indonesia memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penularan Covid-19 (Hasrul, 2020). Salah satu destinasi wisata yang tutup adalah Taman Loang Baloq Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Namun, dengan adanya vaksinasi dan pengetatan protokol kesehatan, sektor pariwisata di Indonesia mulai berangsur pulih. Hal ini karena para wisatawan sudah divaksin yang dijadikan sebagai pelindung diri dari penyebaran Covid-19 (Kurniawan et al., 2021). Pada

masa libur lebaran, banyak masyarakat yang memanfaatkan momen ini untuk berlibur bersama keluarga tercinta. Oleh karena itu, penting sekali untuk menjaga kesehatan dan keselamatan wisatawan selama berlibur di destinasi wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram.

Hal tersebut perlu dilakukan karena status pandemi Covid-19 belum dicabut, yang dicabut hanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saja (Hasan, 2023). Selain itu, para wisatawan juga bersifat acuh tak acuh terkait CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*). Pihak pengelola destinasi wisata Taman Loang Baloq dalam hal ini Pokdarwis Tanjung Samudra menyadari pentingnya penerapan protokol kesehatan CHSE selama libur lebaran. Melalui sosialisasi penerapan CHSE di destinasi wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram, diharapkan pengunjung dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan sehingga Taman Loang Baloq bisa menjadi destinasi wisata prioritas masyarakat Lombok yang aman, nyaman, dan menyenangkan selama libur lebaran maupun pasca libur lebaran. Pelaksanaan CHSE yang mengusung bersih, sehat, aman dan lingkungan yang ramah di destinasi Taman Loang Baloq dapat dilakukan dengan memastikan ketersediaan seluruh perlengkapan kebersihan (Aprilia et al., 2021).

Selain itu, Pokdarwis Tanjung Samudra selaku sebagai pengelola Taman Loang Baloq perlu meningkatkan aspek *hospitality* dalam melayani wisatawan, karena hal ini akan berdampak terhadap kepuasan wisatawan, pencitraan, dan manfaat ekonomi (Pertiwi, 2013). Wisatawan tentu akan merasa puas manakala mereka merasa aman dan nyaman di destinasi wisata Taman loang Baloq . Hal itu juga akan mempengaruhi citra Taman Loang Baloq, kalau pelayanannya baik maka citranya akan baik. Namun, sebaliknya kalau pelayanannya buruk maka citranyapun akan ikut buruk. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek *hospitaliy* agar wisatawan merasa puas, citranya baik, dan kunjungan wisatawan terus meningkat dan bisa membawa manfaat ekonomi bagi pengelola maupun masyarakat sekitar Taman Loang Baloq.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penerapan CHSE di destinasi wisata Taman Loang Baloq yang telah dilakukan. Penelitian (Arlinda & Sulistyowati, 2021) tentang Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. Penelitian (Lumanauw & Gupta, 2021) tentang Implementasi Protokol CHSE Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Bongan.

Berdasarkan hal tersebut tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram (STPM) bekerjasama dengan Pokdarwis Tanjung Samudra Taman Loang Baloq melaksanakan sosialisasi tentang Penerapan CHSE Selama Libur Lebaran di Destinasi Wisata Taman Loang Baloq yang bertujuan untuk memastikan keamanan, kesehatan, keselamatan para pengunjung, dan melindungi lingkungan sekitar.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dosen STP Mataram adalah sosialisasi penerapan CHSE selama libur lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Sosialisasi penerapan CHSE selama libur lebaran ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Agar lebih jelas bisa di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi CHSE di Taman Loang Baloq

Persiapan dilakukan oleh tim dosen STP Mataram bekerjasama dengan Pokdarwis Tanjung Samudra Taman Loang Baloq. Persiapan ini dalam bentuk pemahaman konsep CHSE dan pedoman yang telah ditetapkan Kemenparekraf. Setelah persiapan dilaksanakan dengan baik, kemudian dilaksanakan sosialisasi tentang penerapan CHSE pada pengelola wisata Taman Loang Baloq yaitu Pokdarwis Tanjung Samudra. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilakukan barulah tim dosen STP Mataram melakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kegiatan sosialisasi tentang penerapan CHSE selama libur lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq dilaksanakan pada hari Kamis, 20 April 2023. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, tim dosen STP Mataram telah melakukan persiapan dengan matang mulai dari penguasaan materi/konsep CHSE, perlengkapan yang dibutuhkan pada saat sosialisasi seperti pengeras suara, tikar/karpet dan perlengkapan yang lainnya. Jauh hari sebelum kegiatan

sosialisasi dilakukan, tim dosen STP Mataram telah melakukan komunikasi dengan Ketua Pokdarwis Tanjung Samudra dan disepakati pelaksanaannya pada hari Kamis, 20 April 2023.

Pelaksanaan sosialisasi penerapan CHSE selama libur lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq dimulai pukul 16.30 WITA sampai selesai. Kegiatan ini sekaligus dirangkai dengan acara buka puasa bersama antara tim dosen STP Mataram dengan Pokdarwis Tanjung Samudra yang berlokasi di dalam Taman Loang Baloq. Jumlah peserta yang ikut sosialisasi berjumlah tiga belas orang. Selama proses sosialisasi terjadi interaksi antara pemateri dengan peserta dalam bentuk tanya jawab. Ada dua peserta yang mengajukan pertanyaan dan dijawab dengan baik oleh pemateri/narasumber.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan CHSE di Taman Loang Baloq

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah kegiatan sosialisasi penerapan CHSE selesai, kami tutup dan menunggu adzan Magrib untuk berbuka puasa bersama. Tim dosen STP Mataram melakukan evaluasi, hasil evaluasinya adalah sebagai berikut: *Pertama*, sosialisasi penerapan CHSE di Taman Loang Baloq berjalan dengan lancar. *Kedua*, meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta (Pokdarwis Tanjung Samudra selaku sebagai pengelola Taman Loang Baloq) tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Pihak pengelola juga akan meneruskan sosialisasi penerapan CHSE ke para wisatawan atau pengunjung yang datang ke Taman Loang Baloq. *Ketiga*, peserta sosialisasi mamathui protokol CHSE yang telah ditetapkan. *Keempat*, Pihak pengelola Taman loang Baloq akan berusaha melengkapi fasilitas yang ada. *Kelima*, Pihak pengelola juga akan melakukan pemantauan/pengawasan terhadap penerapan CHSE. Agar lebih jelas hasil sosialisasi bisa di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Sosialisasi CHSE di Taman Loang Baloq Kota Mataram

Program	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
Sosialisasi Penerapan CHSE	Pengelola tidak begitu memikirkan tentang protokol kesehatan selama libur lebaran di Taman Loang Baloq.	Pemahaman pengelola yang baik dan terkontrol tentang protokol kesehatan selama libur lebaran di Taman Loang Baloq.
	Kesadaran pengelola sangat minim tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq.	Kesadaran pengelola menjadi meningkat tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq.

Tabel 1. di atas menggambarkan bahwa sosialisasi tentang penerapan CHSE berhasil dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan tersebut bisa dilihat dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya sosialisasi. Sebelum sosialisasi pengelola Taman Loang Baloq tidak begitu peduli dengan protokol kesehatan karena beranggapan sudah aman. Namun, setelah sosialisasi para pengelola menjadi lebih paham tentang pentingnya protokol kesehatan selama libur lebaran dan akan menyampaikan (mensosialisasikan) juga ke para pengunjung yang datang ke Taman Loang Baloq. Selain itu, kesadaran pengelola juga sangat minim tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq. Namun, setelah sosialisasi *Alhamdulillah* pengelola menjadi lebih sadar dan peka terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di taman Loang Baloq.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen STP Mataram dalam bentuk sosialisasi penerapan CHSE di Taman Loang Baloq Kota Mataram menggunakan metode ceramah dan diskusi. Setelah mengikuti sosialisasi penerapan CHSE para peserta merasa teredukasi dan mendapatkan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata Taman Loang Baloq.

Hasil sosialisasi CHSE di Taman Loang Baloq adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kesadaran pengelola menjadi meningkat tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan

pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq. Hal ini tentu akan membantu pengelola untuk menciptakan budaya yang lebih sadar tentang CHSE. *Kedua*, Pemahaman yang baik dan terkontrol tentang protokol kesehatan. Pemahaman yang baik dari pengelola tentang protokol kesehatan akan disampaikan kepada para wisatawan yang datang ke Taman Loang Baloq seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan tindakan pencegahan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam PKM ini, terutama Ketua Pokdariwis Tanjung Samudra (Pak Tamrin) yang telah menerima kami dengan sangat Baik. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih pada Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram dan Ketua LP2M STP Mataram yang telah memfasilitasi kami dari sisi anggaran. Kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam PKM ini, kami tidak bisa menyebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L. R., Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i2.454>
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416.
- Hasan, S. (2023, April). Dispar DIY Minta Destinasi Wisata Terapkan CHSE Selama Libur Lebaran. *Kedaulatan Rakyat*, 1–12.
- Hasrul, M. (2020). Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019). *LEGISLATIF*, 3(2), 385–398.
- Kurniawan, C. N., Wahyu, E. E., & ... (2021). Sertifikat Vaksinasi dan Dampaknya Terhadap Pemulihan Pariwisata Melalui Pendekatan Protection Motivation Theory: Sebuah Review Integratif. *Senabisma*, 6(September), 2–12.
- Lumanauw, N., & Gupta, G. (2021). Implementasi Protokol CHSE Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Bongan. *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(2), 195–210. <https://doi.org/10.46837/journey.v4i2.85>
- Pertiwi, P. R. (2013). Penerapan Hospitality Tourism di Desa Wisata Penglipuran Ditinjau dari Attractions, Accesibilities, Amenities, Ancillaries, And Community Involvement.

Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 4(1), 52–64.
<https://doi.org/10.22334/jihm.v4i1.49>

Prayudi, M. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan*, 3(2), 14–20.